



**PENINGKATAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DI KELAS IV UPT SDN 191
BUBUN BIA ENREKANG**

Ernayanti Hadham¹, Muh. Faisal², Hj. Sriyanti Sinusi³

Email: ernayantihadham02@gmail.com

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SDN 191 Bubun Bia

Email: muh.faisal@unm.ac.id

²Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makassar

Email: sriyanti.sinusi67@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Negeri KIP Barabaraya 2

Artikel info	Abstrak
<p><i>Received; 9-9-2021</i> <i>Revised; 10-10-2021</i> <i>Accepted; 25-11-2021</i> <i>Published, 16-11-2021</i></p>	<p>Penelitian ini menelaah Penerepan Problem Based Learning Pada Tema Kayanya Negeriku untuk meningkatkan percaya diri peserta didik di Kelas IV di UPT SDN 191 Bubun Bia. Adapun rumusan masalah yaitu, apakah percaya diri peserta didik dapat meningkat melalui penerapan model Problem Based Learning pada tema Kayanya Negeriku di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia dengan tujuan peneliti untuk menjelaskan Penerapan Model Problem Based Learning Pada Tema Kayanya Negeriku untuk meningkatkan Percaya Diri Peserta didik di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia. Hal ini didasari pada rendahnya percaya diri peserta didik dalam pembelajaran terbukti, kurang aktifnya siswa dalam mengemukakan pendapat, dan bertanya saat proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana persentase yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan data dari hasil observasi yang dilakukan. Adapun subjek peneliti sebanyak 10 Orang yang terdiri dari 4 laki – laki dan 6 perempuan. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Peningkatan itu dapat dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik pada tiap siklus, yaitu pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik (B), sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan Model Problem Based Learning Pada Tema Kayanya Negeriku untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia.</p>
<p>Key words: <i>Hasil belajar, problem based learning.</i></p>	<p>artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0</p>



PENDAHULUAN

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya (Falestin & Ulfa, 2015). Pembelajaran merupakan bagian dari Pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Anwar & Khairina, 2014).

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan yang ada saat ini bahwa masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah-resitasi dalam proses pembelajarannya (Hakim, Sunarto, & Totalia, 2016).

Dari semua faktor yang ada, metode pembelajaran yang dipilih oleh seorang pendidik menjadi sumber dan berkait dengan faktor yang lain. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran. Yang terbagi dalam kegiatan mengajar siklus I dan II. Masing-masing siklus fokus dalam meneliti kasus atau masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Menemukan data dan fakta serta alternative solusi atas masing-masing kasus.

Subjek dalam penelitian ini adalah pada peserta didik kelas IV SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang yang difokuskan pada dua aspek, yaitu penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan Hasil Belajar Peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Somadayo, 2013).

Data kualitatif penelitian diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Hasil pengamatan akan dicatat dalam lembar pengamatan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

a) Indikator Proses

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan pendekatan pemecahan masalah mengalami peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar peserta didik. Jika hasil pengamatan menunjukkan 85% dari seluruh indikator maka yang diamati berada pada kategori baik.

b) Indikator Hasil

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan peserta didik mencapai 85% atau dalam kategori baik. Sedangkan indikator keberhasilan pada hasil belajar, yaitu secara klasikal terdapat 85% peserta didik yang memperoleh skor minimal 70 sesuai standar Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* atau berada dalam kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan terdiri dari temuan keberhasilan guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) di kelas IV SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pengajar. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran. Setiap satu siklus pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang didapatkan dalam penelitian meliputi hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini diawali dengan pertemuan antara guru kelas dengan peneliti dengan maksud untuk membicarakan dan mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi pada tindakan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II pada umumnya merupakan refleksi pada siklus I, selanjutnya dikembangkan tahapan-tahapan pada siklus II dengan beberapa perbaikan sesuai yang ada di lapangan.

Pada tahap ini dirumuskan perencanaan siklus II yang sama dengan pelaksanaan siklus I dengan memperhatikan kesulitan-kesulitan pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi yang diperoleh pengamat selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL berlangsung pada siklus I dan II pada aktivitas peserta didik yaitu:

1. Hasil Observasi Peserta didik

Hasil observasi penilaian percaya diri peserta didik yang diperoleh pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I memperoleh hasil bahwa peserta

didik yang masih memerlukan bimbingan pada pertemuan 1 terdapat 5 peserta didik dengan persentase 50%, sedangkan pada predikat cukup terdapat 3 dengan presentase 30%, dan pada predikat baik pada pertemuan 1 terdapat peserta didik dengan persentase 20% . Hal ini membuktikan bahwa percaya diri peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada peserta didik kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang belum optimal, karena tingkat kemampaun peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan dan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus I belum berhasil.

Adapun hasil observasi penilaian hasil observasi penilaian percaya diri peserta didik yang diperoleh pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II memperoleh hasil bahwa peserta didik yang masih memerlukan bimbingan pada pertemuan siklus II terdapa 1 peserta didik dengan persentase 10% peserta didik yang mendapatkan nilai predikat < 70, sedangkan pada predikat cukup pertemuan siklus II terdapat 1 peserta didik dengan presentase 10% , pada predikat baik pada siklus II terdapat 6 peserta didik dengan persentase 60%, dan pada predikat sangat baik terdapat 2peserta didik di pertemuan siklus 2 dengan presentase 20%. Hal ini membuktikan bahwa percaya diri peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada peserta didik kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang. Sudah meningkat, karena tingkat kemampaun peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus II meningkat dan berhasil.

2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik pada tindakan siklus I berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran pada siklus I diakhiri dengan melakukan tes akhir siklus, maka diperoleh gambaran dari 10 siswa di kelas IV pada siklus I hanya 6 siswa atau 60% yang memenuhi ketuntasan belajar minimal (KBM) dan 4 siswa atau 40% yang tidak tuntas. Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan karena masih ada peserta didik yang belum memenuhi KBM. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 64,6.

Aktivitas belajar peserta didik pada tindakan siklus II berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran pada siklus II diakhiri dengan melakukan tes akhir siklus, maka diperoleh gambaran dari 10 siswa di kelas IV pada siklus II terdapat 9 siswa atau 90% yang memenuhi ketuntasan belajar minimal (KBM) dan 1 siswa atau 10% yang tidak tuntas. Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan karena sudah 90 % peserta didik telah memenuhi KBM. Adapun nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah 83,33. Setelah dinalalisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Sementara hasil penelitian percaya diri pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh peningkatan terhadap rasa percaya dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat meningkat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai pada siklus II, karena pada siklus ini hasil tingkat kemampuan peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus II meningkat dan berhasil, serta aktivitas pembelajaran guru dan siswa sudah sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya tunjukkan kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta siswa di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia Kabupaten Enrekang. Selain itu ucapan terimakasih ditunjukkan kepada dosen pendamping program studi pendidikan guru sekolah dasar dan guru pamong program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing penulisan artikel dan memotivasi dalam penelitian serta ucapan terimakasih semua pihak yang telah membantu hingga selesainya artikel ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan percaya diri peserta didik di kelas IV UPT SDN 191 Bubun Bia Enrekang. Hal ini terlihat dari percaya diri peserta didik pada siklus I yaitu kategori cukup (C) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan pencapaian pada kategori baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

- Akiba, M., & Liang, G. (2016). Effects of teacher professional learning activities on student achievement growth. *The Journal of Educational Research*, 109 (1), 99 – 110. <https://doi.org/10.1080/00220671.2014.924470>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Jurnal Aspirasi*, 10 (1), 1 –17. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i1.1229>
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Gaila Indonesia.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UU No. 20 (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.